

## **Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) Terhadap Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan**

**Julfi Restu Amelia<sup>1</sup>, Muhammad Fajri Romadhan<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid Jakarta

<b>Article Info</b> <b>Article history:</b> Received: 19 Juli 2022 Publish: 29 Juli 2022	<b>Abstract</b> Food Technology Department, Sahid University - Jakarta, has implemented the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) program, so it is necessary to measure the impact of the implementation on student. This research aims 1) to know the impact of implementing MB-KM on student of Food Technology Department, Sahid University - Jakarta, and 2) to explain the implementation of the MB-KM program to build the entrepreneurial spirit of students in the form of SAFOTECH EXPO activities. The research stages are research preparation, data collection and literature study, and data processing-discussion. The results showed that 96.2% of students stated that all MB-KM activities were relevant to the program in Food Technology Department. The results also showed that one of the most popular activities for students in the MB-KM program is entrepreneurial activity, 3) SAFOTECH EXPO is a form of implementing the MB-KM program which is in line with the learning activity program contained in the study program to support student interest in conducting entrepreneurial activities.
<b>Keywords:</b> <i>Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM), Student, entrepreneur, Safotech Expo, Food Technology</i>	
<b>Info Artikel</b> <b>Article history:</b> Received: 19 Juli 2022 Publish: 29 Juli 2022	<b>ABSTRAK</b> Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sahid Jakarta telah melakukan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM), sehingga perlu dilakukan pengukuran dampak implementasi program tersebut terhadap mahasiswa. Tujuan dari penelitian yakni untuk 1) mengetahui dampak implementasi MB-KM terhadap mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sahid Jakarta, serta 2) menjelaskan implementasi program MB-KM untuk membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam bentuk kegiatan SAFOTECH EXPO. Tahapan penelitian yakni persiapan penelitian, pengumpulan data dan studi literatur, serta pengolahan dan pembahasan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,2% mahasiswa menyatakan bahwa semua kegiatan MB-KM yang dilakukan relevan dengan Program Studi Teknologi Pangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa salah satu kegiatan yang paling diminati mahasiswa pada program MB-KM di Program Studi Teknologi Pangan adalah kegiatan wirausaha, 3) SAFOTECH EXPO merupakan bentuk implementasi program MB-KM yang sejalan dengan program kegiatan belajar yang terdapat di program studi guna mendukung minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan wirausaha.
<b>Corresponding Author:</b> <b>Muhammad Fajri Romadhan</b> Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan <a href="mailto:fajriramadhan85@gmail.com">fajriramadhan85@gmail.com</a>	<p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i></p> 

### **1. PENDAHULUAN**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) merupakan program yang diinisiasi pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim B.A., M.B.A.. Program tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, Program Studi, Fakultas, Universitas, dan bahkan dalam jangka panjang yang dapat mendukung visi misi Pemerintah Republik Indonesia yaitu SDM Unggul, Indonesia Maju. Implementasi regulasi program tersebut dilakukan dengan penyiapan kurikulum sebagai wadah rekognisi pembelajaran/kegiatan/aktivitas mahasiswa yang merdeka. Sebagai evaluasi terkait dengan implementasi MB-KM, Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sahid Jakarta melakukan penelitian mengenai dampak kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) pada tingkat program studi dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tingkat program studi dan fakultas.

Berdasarkan Buku Panduan MB-KM, terdapat delapan program unggulan MB-KM, diantaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan wirausaha menjadi salah satu program unggulan MB-KM dimana mahasiswa diharapkan dapat membangun dan mengembangkan bisnis secara mandiri. Data Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei, dan pada tahun 2019, Indonesia berada pada peringkat 75 dari 137 dengan perolehan GEI adalah 26. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal dibanding beberapa negara lain di Asia Tenggara. Sedangkan, hasil riset dari IDN Research Institute menunjukkan bahwa pada Tahun 2019, sebanyak 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Namun, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum terkelola dengan baik selama ini. Dengan adanya program MB-KM, diharapkan dapat mendorong pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa yang merupakan generasi milenial dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Program Studi Teknologi Pangan Universitas Sahid Jakarta telah mengimplementasikan salah satu program MB-KM berupa kegiatan wirausaha dalam bentuk kegiatan Sahid Food Technology Expo (SAFOTECH EXPO). Kegiatan tersebut menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi produk pangan serta sebagai ajang penyaluran kreativitas dan membangun jiwa kewirausahaan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari mata kuliah Pengembangan Produk Pangan yang terdapat pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Sahid Jakarta. Berdasarkan hal tersebut di atas, Tujuan dari penelitian yakni untuk 1) mengetahui dampak implementasi MB-KM terhadap mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sahid Jakarta, serta 2) menjelaskan implementasi program MB-KM untuk membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam bentuk kegiatan SAFOTECH EXPO.

## 2. MATERI DAN METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan beberapa tahap, yakni persiapan penelitian, pengumpulan data dan studi literatur, dan pengolahan data. Persiapan penelitian dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah pembentukan tim penelitian, koordinasi dan penyusunan rencana detail kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyusunan instrumen, penyiapan data, sosialisasi implementasi MB-KM, distribusi kuesioner dengan menggunakan G-form, serta pelaksanaan *focus group discussion* (FGD) di tingkat program studi. Tahap pengolahan data terdiri dari inventarisasi, analisis data dan interpretasi data berdasarkan hasil analisis.

### Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian berupa data tentang dampak kebijakan MB-KM terhadap mahasiswa yang dilakukan dengan survey kuesioner pada tingkat program studi dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Mahasiswa yang disurvei adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan yang aktif pada semester 2021/2022 dan terdata di Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Survey dilakukan secara digital, dengan menggunakan G-Form yang didistribusikan melalui media sosial dan jejaring komunikasi mahasiswa. Pengumpulan data diawali dengan sosialisasi kepada mahasiswa dan dilanjutkan dengan membagikan e-kuesioner. Data sekunder yang digunakan pada penelitian bersumber dari studi literatur atau penggunaan dokumen kegiatan kewirausahaan SAFOTECH EXPO yang terdiri dari *Business Plan Competition* dan Demo Produk.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis data deskriptif kuantitatif secara interaktif. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk *pie chart*. Data awal yang diperoleh dari hasil survey, selanjutnya dilakukan proses koding untuk memudahkan proses interpretasi dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik koding, data yang sudah diperoleh akan diberikan “kode” pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kajian Dampak MB-KM pada Program Studi

Dari hasil survey kuesioner dampak kebijakan MB-KM yang dilaksanakan oleh Universitas Sahid Jakarta, bahwa sebanyak 96,2% mahasiswa menyatakan bahwa semua kegiatan MB-KM relevan dengan Program Studi Teknologi Pangan. Sehingga seluruh kegiatan MB-KM dimasukkan dalam kurikulum Prodi Teknologi Pangan. Hasil survey Kebijakan MB-KM tentang relevansi kegiatan MB-KM ini pada program studi dapat dilihat pada Gambar 1.

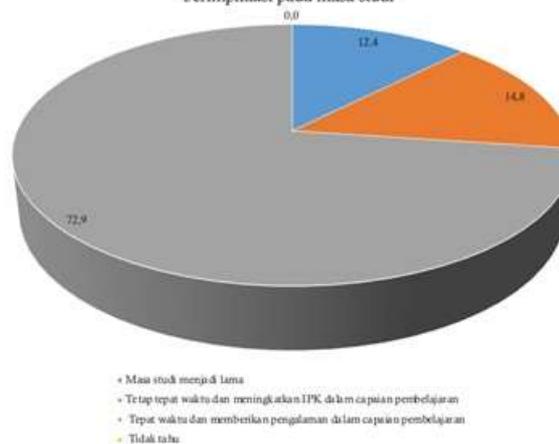
Relevansi kegiatan MBKM dengan bidang/Program Studi



**Gambar 1.** Hasil survey mahasiswa terhadap relevansi kegiatan MB-KM Program Studi

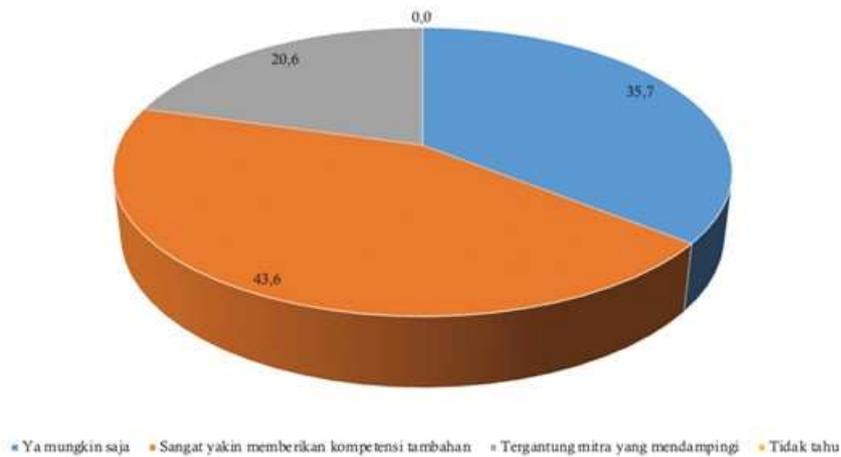
Program MB-KM diharapkan oleh mahasiswa dapat memberikan implikasi pada masa studi yang tepat waktu dan memberikan pengalaman dalam capaian pembelajaran dengan persentase sebanyak 72,9%, hal tersebut terlihat dalam Gambar 2. Program MB-KM juga bertujuan untuk memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan masalah di lapangan dan keterampilan dalam menganalisis etika dan profesi (Gambar 3). Dengan kegiatan program MB-KM ini mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang akademik ataupun nonakademik. Kegiatan MB-KM bisa sangat bermanfaat untuk pembekalan mahasiswa dalam mempersiapkan diri ke dunia kerja dalam *soft skill* maupun *hard skill*. Untuk mendukung berjalannya program MB-KM ini, program studi Teknologi Pangan sudah menyesuaikan programnya dengan memasukkan kegiatan MB-KM tersebut beserta penyetaraan Satuan Kredit Semester (SKS) nya ke dalam buku kurikulum.

Menurut Saudara apakah kegiatan pembelajaran diluar program studi akan berimplikasi pada masa studi



**Gambar 2.** Hasil survey kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi

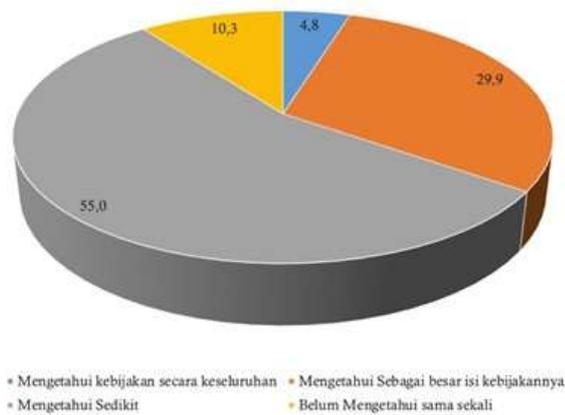
Menurut Saudara apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti ketrampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, ketrampilan dalam menganalisis etika profesi dll?



**Gambar 3.** Hasil survey kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan

Beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti program MB-KM ini adalah belum mendapatkan informasi yang cukup tentang program ini terlihat pada Gambar 4 yang memperlihatkan bahwa 55% mahasiswa yang hanya mengetahui sedikit informasi tentang program ini. Untuk merespon hal tersebut, maka Universitas Sahid telah membuat buku panduan pelaksanaan MB-KM (Gambar 5), yang menjelaskan tata cara dan persyaratan untuk mengikuti kegiatan ini, beserta menempatkan beberapa penanggung jawab untuk setiap kegiatan MB-KM tersebut.

Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)?



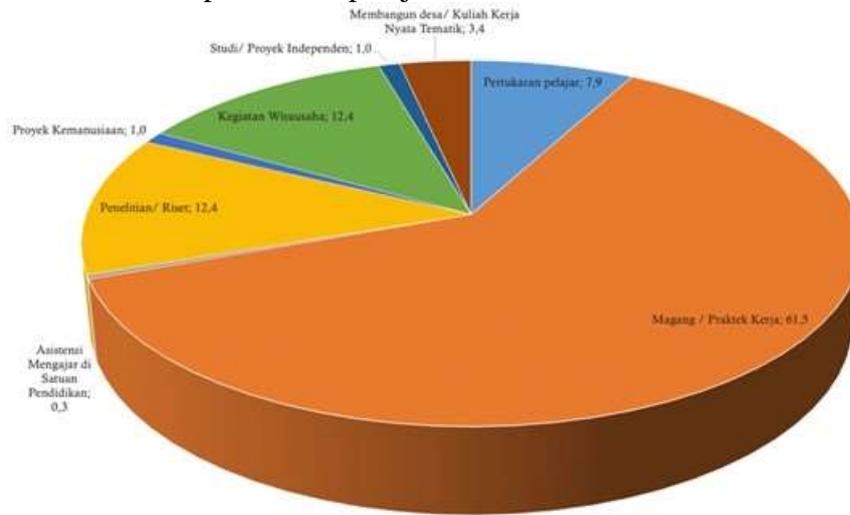
**Gambar 4.** Hasil survey tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kebijakan MB-KM



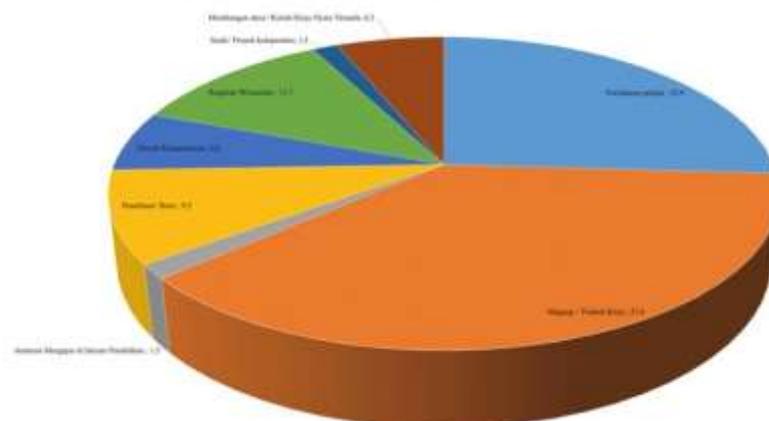
**Gambar 5.** Buku panduan kegiatan MB-KM Universitas Sahid Jakarta

**Kegiatan MB-KM dalam Program Studi**

Dari hasil survey memperlihatkan bahwa kurikulum program studi terdahulu sudah sejalan dengan beberapa kegiatan MB-KM, diantaranya adalah Magang, kegiatan wirausaha, penelitian/riset dan pertukaran pelajar (Gambar 6). Pada Gambar 7 terlihat bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan memiliki minat pada program kegiatan Magang, kegiatan wirausaha, penelitian/riset dan pertukaran pelajar.



**Gambar 6.** Kegiatan MB-KM yang sudah dimiliki sebelumnya



**Gambar 7.** Peminatan mahasiswa program studi Teknologi Pangan pada kegiatan MB-KM

Gambar 7 menunjukkan bahwa salah satu kegiatan yang paling banyak diminati mahasiswa pada program MB-KM di Program Studi Teknologi Pangan adalah kegiatan wirausaha. Kegiatan wirausaha merupakan bentuk pembelajaran yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan penerapan ilmu kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Tujuan dari kewirausahaan yakni dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sehingga dengan berwirausaha masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat (Fernando dan Jamaaluddin, 2020). Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yakni sebagai 1) penemu (*innovator*) dimana wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya, dan 2) perencana (*planner*) dimana wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru, dan lain-lain. Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang

berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (Tarigan, 2013). Tujuan program kegiatan wirausaha pada program MB-KM antara lain 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing, dan 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana (Kemdikbud, 2021). Kegiatan wirausaha dalam implementasi program MB-KM harus dilakukan dengan program kegiatan belajar yang sesuai di program studi. Salah satu kegiatan wirausaha yang telah dilakukan di Program Studi Teknologi Pangan adalah SAOTECH EXPO.

Kegiatan SAFOTECH EXPO merupakan bagian dari mata kuliah Pengembangan Produk Pangan yang terdapat pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Sahid Jakarta. Mata kuliah pengembangan produk pangan berisi sistematika pengembangan produk pangan; pengembangan gagasan produk; pengembangan prototipe produk; perencanaan pemasaran, produksi, dan peluncuran produk; evaluasi pasar dalam pengembangan produk; serta tren pengembangan produk pangan sekarang dan akan datang. Standar kompetensi dari mata kuliah pengembangan produk pangan yakni memahami konsep dasar dan penerapan pengembangan produk pangan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan, memahami cara pengembangan gagasan produk baru yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan memahami peran penting konsumen dan perlindungan hukum dalam pengembangan produk pangan baru. Realisasi kegiatan wirausaha di mata kuliah tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan SAFOTECH EXPO yang diikuti oleh mahasiswa. SAFOTECH EXPO dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Januari 2021 secara virtual melalui aplikasi Zoom dan live streaming Youtube dengan link <https://youtu.be/micLiAZPHkY>. Tema SAFOTECH EXPO 2021 yakni “Inovasi Pangan Lokal Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman Sebagai Solusi Pangan Di Masa New Normal”. Tujuan kegiatan tersebut yakni 1) Memperkenalkan produk-produk inovasi karya mahasiswa Teknologi Pangan Universitas Sahid Jakarta, 2) Sebagai ajang penyaluran kreativitas bagi masyarakat umum, SMA/SMK, dan mahasiswa eksternal maupun internal Universitas Sahid Jakarta, 3) Mensosialisasikan dalam melakukan pengoptimalan pangan lokal kaya gizi di masa New Normal, dan 4) membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan *Business Plan Competition* pada SAFOTECH EXPO, mahasiswa diminta untuk merancang sebuah ide bisnis inovasi pangan, yang terdiri dari deskripsi bisnis, visi dan misi, strategi pemasaran (segmentasi geografis, psikografis, dan demografis), desain produk, rencana pengembangan bisnis, hingga penentuan harga jual dan *break even point* (BEP). Setelah itu, mahasiswa kemudian menjual produk mereka baik secara *offline* maupun *online*. Selama kegiatan *Business Plan Competition*, mahasiswa didampingi dan dibimbing oleh dosen-dosen pengampu mata kuliah pengembangan produk pangan. Salah satu inovasi produk pangan yang menjuarai kompetisi pengembangan produk adalah produk kembang goyang kulit buah naga (KANGEN) yang diinisiasi oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sahid Jakarta (Angelica, Alvita Karina, Putri Monica W, Yusril Setio H, dan Fuji Lestari). Kembang goyang merupakan makanan tradisional yang sudah mulai dilupakan oleh masyarakat sehingga harus dibuat inovasi terbaru agar tetap disukai dan tidak terlupakan. Salah satu inovasi yang dapat digunakan yaitu dengan menambahkan pewarna alami dan berbagai jenis varian rasa agar tampilan dan rasa kembang goyang dapat lebih menarik. Salah satu pewarna alami yang dapat digunakan yaitu kulit buah naga. Kulit buah naga merupakan limbah hasil pertanian yang mengandung zat warna alami antosianin cukup tinggi. Antosianin merupakan zat warna yang berperan memberikan warna merah yang berpotensi menjadi pewarna alami untuk pangan dan dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintesis yang lebih aman bagi kesehatan (Handayani dan Rahmawati, 2012). Kulit buah naga mengandung berbagai macam senyawa seperti golongan flavonoid, thiamin, thanin, niacin, pyridoxine, kobalamin, fenolik, polifenol, karoten dan phytoalbumin, serta betalain. Selain memiliki kandungan kimia sebagai antioksidan di dalamnya. Aktivitas antioksidan pada kulit buah naga lebih besar dibandingkan aktivitas antioksidan pada daging buahnya, sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber antioksidan alami (Wahyuni, 2010).

Produk “KANGEN” memiliki keistimewaan yaitu dengan menggunakan kulit buah naga sebagai pewarna alami. Produk “KANGEN” dijual dengan berbagai varian rasa yaitu original,

daun jeruk, dan coklat. Pemasaran produk tersebut menggunakan sistem promosi melalui media sosial seperti Instagram, whatsapp, twitter, dan facebook serta untuk penjualannya Melalui e-commerce shopee: Safotech. Desain produk “KANGEN” terdapat pada Gambar 8. Tim inovasi produk “KANGEN” menjelaskan logo pada kemasan terdapat bunga teratai yang melambangkan pencerahan, cinta dan kemurnian dari pemilik usaha. Warna merah muda yang dominan menunjukkan ciri khas dari warna kulit buah naga. Strategi analisis SWOT terdapat pada Gambar 9. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).



**Gambar 8.** Desain Produk “KANGEN” sebagai bentuk implementasi kegiatan wirausaha program MB-KM di Program Studi Teknologi Pangan

STRATEGI ANALISIS SWOT			
INTERNAL	<b>Kebijakan (Strengths)</b>	<b>Kelurahan (Weaknesses)</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk berkualitas</li> <li>2. Harga dipasar bersaing</li> <li>3. Produk tanpa bahan pengawet</li> <li>4. Lokasi perusahaan strategis</li> <li>5. Bahan baku mudah didapatkan</li> <li>6. Memiliki produk yang bervariasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak pelaku industri yang mempunyai dalam skala besar di kabupaten setempat.</li> <li>2. Produk mudah hancur.</li> <li>3. Merek Kangen belum dikenal baik oleh konsumen terutama di kota Jakarta</li> </ol>	
EKSTERNAL			
		<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya minat dan keinginan masyarakat terhadap jajanan unik</li> <li>2. Teknologi informasi yang sudah berkembang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat konsumen karena sudah mulai tergantikan dengan produk yang lebih modern.</li> <li>2. Munculnya pesaing baru yang datang dan memiliki inovasi yang baru</li> <li>3. Harga bahan baku yang sewaktu-waktu bisa naik dapat menyebabkan kenaikan harga produk yang mungkin dapat mengurangi pembeli</li> <li>4. Pola hidup masyarakat yang lebih modern</li> </ol>
		<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan promosi menggunakan media sosial</li> <li>2. Memanfaatkan lokasi yang strategis untuk menarik pelanggan</li> <li>3. Mempertahankan harga dan kualitas guna meningkatkan kepuasan pelanggan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan berbagai penawaran harga dan promo</li> <li>2. Meningkatkan promosi menggunakan media sosial agar produk lebih dikenal</li> <li>3. Menarik pelanggan dengan inovasi produk yang unik dengan menambahkan pewarna alami kulit buah naga agar dapat bersaing dipasaran</li> </ol>
		<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terus melakukan pengembangan produk</li> <li>2. Mempertahankan mutu produk sehingga memberikan produk yang berkualitas kepada pelanggan</li> <li>3. Mempertahankan harga produk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonjolkan keunikan produk sehingga produk dapat dengan mudah dilirik oleh pelanggan.</li> <li>2. Meminimalkan kerusakan produk dengan pengemasan yang baik</li> <li>3. Melakukan evaluasi produk agar tetap diminati oleh konsumen</li> </ol>

**Gambar 9.** Strategi analisis SWOT produk “KANGEN”

#### **4. SIMPULAN**

Simpulan dari pengukuran dampak implementasi program MB-KM, yakni 1) sebanyak 96,2% mahasiswa menyatakan bahwa semua kegiatan MB-KM relevan dengan Program Studi Teknologi Pangan, 2) Salah satu kegiatan yang paling diminati mahasiswa pada program MB-KM di Program Studi Teknologi Pangan adalah kegiatan wirausaha, 3) Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan di Program Studi Teknologi Pangan sebagai bentuk implementasi program MB-KM adalah SAFOTECH EXPO yang merupakan bagian dari mata kuliah Pengembangan Produk Pangan, sehingga kegiatan tersebut sejalan dengan program kegiatan belajar yang terdapat di program studi.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Fernando, E., & Jamaaluddin, J., “Peran Wirausaha Milenial Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa”. *Pewira usaha sebagai penopang kemajuan bangsa*, 2020.
- Handayani, P. A., & Rahmawati, A., “Pemanfaatan kulit buah naga (dragon fruit) sebagai pewarna alami makanan pengganti pewarna sintetis”, *Jurnal bahan alam terbarukan*, 1(2), 2012.
- Kemdikbud, “Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia”, <https://sim-pkmi.kemdikbud.go.id/portal/wp-content/uploads/2021/02/Panduan-PKMI-2021-ver2.0-140221.pdf>, 2021
- Tarigan, P. B., “Wirausaha”, *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013
- Wahyuni, R., “*Pemanfaatan Kulit Buah Naga Super Merah (Hylocereus Costaricensis) unuk Pembuatan Kembang Gula Jelly dan Prakiraan Biaya Produksi* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)”, 2010